

## **DAFTAR PUSTAKA, CATATAN KHAKI, DAN KUTIPAN**

**Nabila Windrianti<sup>1</sup>, Lovi Mardiana<sup>2</sup>, Rami Pratama Sari<sup>3</sup>, Ira Yuniati<sup>4</sup>, Indah Sartika<sup>5</sup>, Moch Rizki Julianto<sup>6</sup>, Septi Nurma Juwita<sup>7</sup>**

[<sup>1</sup>nwindrianti@gmail.com](mailto:nwindrianti@gmail.com), [<sup>2</sup>lovimardiyana@gmail.com](mailto:lovimardiyana@gmail.com), [<sup>3</sup>prmtsari32@gmail.com](mailto:prmtsari32@gmail.com),  
[<sup>4</sup>irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id), [<sup>5</sup>indahsartika0118@gmail.com](mailto:indahsartika0118@gmail.com), [<sup>6</sup>rizkijulianto953@gmail.com](mailto:rizkijulianto953@gmail.com),  
[<sup>7</sup>septinurmajuwita@gmail.com](mailto:septinurmajuwita@gmail.com)

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

### **ABSTRAK**

Daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah untuk menunjukkan sumber informasi, menghargai karya orang lain, dan mencegah plagiarisme. Artikel ini bertujuan menjelaskan pengertian, fungsi, dan cara penyusunan ketiga komponen tersebut. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai buku dan jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan yang tepat dapat meningkatkan kualitas serta kredibilitas karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Daftar Pustaka, Catatan Khaki, Kutipan, Plagiarisme.

### **ABSTRACT**

*Bibliographies, footnotes, and citations are essential components of academic writing that serve to acknowledge information sources, give credit to others' intellectual work, and prevent plagiarism. This article aims to explain the definitions, functions, and proper methods of preparing these three components. The study employs a library research method by reviewing various books and scholarly journals. The findings indicate that the appropriate use of bibliographies, footnotes, and citations can improve the quality and credibility of academic writing.*

**Keywords:** Bibliography, Footnotes, Citations, Plagiarism.

### **PENDAHULUAN**

Daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan merupakan komponen yang saling berkaitan dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka berfungsi mencantumkan seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan tulisan, catatan khaki memberikan keterangan tambahan atau menunjukkan sumber kutipan secara lebih rinci, sedangkan kutipan digunakan untuk memperkuat argumen dan landasan teori dengan tetap mencantumkan sumber aslinya. Penggunaan ketiga komponen tersebut secara tepat dapat meningkatkan kualitas, validitas, dan kredibilitas suatu karya ilmiah serta membantu pembaca menelusuri sumber informasi yang digunakan (Vertiwi *et al.*, 2025).

Di lingkungan perguruan tinggi, pemahaman mengenai teknik penulisan daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa. Kesalahan dalam penulisan referensi dapat mengurangi kualitas karya ilmiah bahkan berpotensi menimbulkan plagiarisme. Oleh karena itu, penulis perlu memahami aturan penulisan referensi sesuai dengan pedoman ilmiah yang berlaku, seperti pedoman American Psychological Association (APA) maupun pedoman yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi (American Psychological Association, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan, serta cara penulisan daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan dalam karya ilmiah berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Melalui kajian ini diharapkan pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya ketiga komponen tersebut dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, beretika, dan bebas dari plagiarisme.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar pustaka merupakan bagian penting dalam karya ilmiah yang berisi seluruh sumber rujukan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun suatu tulisan. Sumber tersebut dapat berupa buku, artikel jurnal, prosiding, peraturan, maupun sumber ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan. Daftar pustaka ditempatkan pada bagian akhir karya ilmiah dan disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan sehingga memudahkan pembaca dalam menelusuri kembali sumber yang dijadikan acuan (Vertiwi *et al.*, 2025).

Menurut Vertiwi *et al.* (2025), daftar pustaka berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik penulis terhadap penggunaan informasi, data, maupun pendapat yang berasal dari karya orang lain. Selain itu, daftar pustaka juga menjadi salah satu upaya untuk menghargai hak kekayaan intelektual penulis terdahulu serta mencegah terjadinya plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

Rahayu (2020) menjelaskan bahwa daftar pustaka tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap karya ilmiah, tetapi juga menunjukkan bahwa penulis telah memanfaatkan sumber-sumber yang relevan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan daftar pustaka yang benar akan meningkatkan kualitas karya ilmiah, memudahkan pembaca memperoleh sumber rujukan, serta memperkuat keabsahan informasi yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa daftar pustaka adalah kumpulan sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah dan disusun secara sistematis pada bagian akhir tulisan. Keberadaan daftar pustaka memiliki peran penting dalam menjaga integritas akademik, memberikan penghargaan kepada penulis sumber, memudahkan proses penelusuran referensi, serta meningkatkan kredibilitas dan kualitas suatu karya ilmiah.

### Tujuan Penyusunan Daftar Pustaka

Penyusunan daftar pustaka bertujuan untuk memberikan keterangan bahwa sebagian pernyataan, pendapat, atau informasi yang terdapat dalam karya ilmiah berasal dari pemikiran orang lain, bukan sepenuhnya hasil pemikiran penulis sendiri. Selain itu, daftar pustaka berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap penulis yang karyanya dijadikan rujukan. Daftar pustaka juga memberikan panduan kepada pembaca yang ingin menelusuri, memverifikasi, atau mempelajari lebih lanjut sumber asli yang digunakan dalam karya ilmiah. Dengan demikian, daftar pustaka berperan penting dalam menjaga kejujuran akademik, meningkatkan kredibilitas tulisan, serta mencegah terjadinya plagiarisme.

### Cara Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dengan mencantumkan seluruh sumber yang benar-benar digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Penempatannya berada di bagian akhir tulisan dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama penulis. Setiap sumber harus ditulis secara lengkap agar pembaca dapat mengetahui dan menelusuri sumber asli yang digunakan. Informasi yang dicantumkan meliputi nama penulis, tahun terbit, judul buku atau artikel, kota penerbit, nama penerbit, serta informasi lain yang diperlukan sesuai dengan jenis sumbernya. Dalam penyusunannya, penulis harus mengikuti pedoman penulisan yang berlaku secara konsisten sehingga daftar pustaka menjadi jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Seluruh sumber yang dikutip dalam isi tulisan wajib dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah penulis.

### Catatan Khaki

Catatan khaki (footnote) merupakan keterangan tambahan yang ditempatkan di bagian bawah halaman untuk menjelaskan informasi tertentu atau menunjukkan sumber rujukan yang digunakan dalam suatu karya ilmiah. Penggunaan catatan khaki bertujuan untuk memberikan penjelasan tanpa mengganggu alur pembahasan pada teks utama. Selain itu,

catatan khaki juga berfungsi sebagai bentuk penghargaan kepada penulis yang karyanya dijadikan referensi serta memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber informasi yang digunakan (Vertiwi et al., 2025).

Menurut Vertiwi et al. (2025), pada penulisan karya ilmiah, sumber dalam catatan khaki dicantumkan secara lengkap pada kutipan pertama. Jika sumber yang sama dikutip kembali pada bagian berikutnya, penulis dapat menggunakan singkatan seperti *ibid.*, *op. cit.*, atau *loc. cit.* sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Penyusunan catatan kaki harus dilakukan secara konsisten agar memudahkan pembaca memahami asal-usul informasi yang disajikan.

Dengan demikian, catatan khaki tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk sumber kutipan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan informasi tambahan yang mendukung isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis perlu memahami tata cara penulisan catatan khaki agar karya ilmiah yang dihasilkan memenuhi etika akademik dan memiliki kredibilitas yang baik.

### **Fungsi Catatan Khaki**

Catatan khaki memiliki fungsi yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Fungsi utamanya adalah memberikan keterangan atau komentar tambahan yang berkaitan dengan pembahasan, menjelaskan sumber kutipan atau pedoman penyusunan daftar bacaan, memenuhi kode etik penulisan ilmiah, serta memberikan penghargaan kepada penulis yang karyanya dijadikan sebagai referensi. Dengan adanya catatan khaki, pembaca dapat mengetahui asal-usul informasi yang digunakan sehingga tulisan menjadi lebih jelas, terpercaya, dan memiliki kredibilitas akademik yang tinggi.

### **Cara Penyusunan Catatan Khaki**

Catatan khaki ditulis menggunakan nomor urut angka Arab yang ditempatkan di bagian bawah halaman. Pada kutipan pertama, sumber dicantumkan secara lengkap, meliputi nama penulis, judul, penerbit, tahun terbit, dan halaman yang dikutip. Untuk kutipan berikutnya dari sumber yang sama, dapat digunakan singkatan sesuai kaidah penulisan. Catatan khaki dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, website, dan hasil wawancara. Penyusunan yang benar memudahkan pembaca menelusuri sumber rujukan serta menunjukkan etika penulisan ilmiah.

### **Kutipan**

Kutipan merupakan pengambilan gagasan, pendapat, data, atau pernyataan dari karya orang lain untuk mendukung pembahasan dalam suatu karya ilmiah. Penggunaan kutipan bertujuan untuk memperkuat argumentasi, memberikan landasan teori, serta menunjukkan bahwa informasi yang digunakan berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, setiap kutipan harus disertai dengan penyebutan sumber secara jelas sebagai bentuk penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual penulis asli (*American Psychological Association [APA], 2020*).

Menurut *American Psychological Association (2020)*, kutipan merupakan bagian penting dalam penulisan akademik karena memberikan pengakuan terhadap pemilik gagasan atau hasil penelitian yang digunakan sebagai rujukan. Sementara itu, Vertiwi et al. (2025) menjelaskan bahwa kutipan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap tulisan, tetapi juga sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan kajian terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Berdasarkan cara penulisannya, kutipan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan yang ditulis sama persis dengan sumber aslinya tanpa mengubah susunan kata maupun kalimat. Sebaliknya, kutipan tidak langsung merupakan penyampaian kembali gagasan penulis lain dengan menggunakan bahasa penulis sendiri tanpa mengubah makna informasi yang

disampaikan. Kedua jenis kutipan tersebut tetap harus mencantumkan sumber rujukan sesuai dengan pedoman sitasi yang digunakan (APA, 2020). Dengan demikian, penggunaan kutipan yang benar tidak hanya memperkuat kualitas karya ilmiah, tetapi juga menunjukkan integritas akademik penulis. Oleh karena itu, setiap penulis perlu memahami tata cara penulisan kutipan sesuai dengan pedoman yang berlaku agar karya ilmiah yang dihasilkan memiliki kredibilitas, kejelasan sumber, dan terhindar dari plagiarisme.

### **Fungsi Kutipan**

Dalam artikel dijelaskan bahwa kutipan memiliki beberapa fungsi penting dalam penulisan karya ilmiah. Pertama, kutipan berfungsi sebagai landasan teori yang mendukung pembahasan penelitian. Kedua, kutipan digunakan untuk memperkuat pendapat atau argumen penulis sehingga pembahasan menjadi lebih meyakinkan. Ketiga, kutipan berfungsi sebagai penjelasan terhadap suatu uraian yang sedang dibahas. Keempat, kutipan menjadi bahan bukti untuk menunjang kebenaran informasi atau pendapat yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan kutipan yang tepat akan meningkatkan kualitas, keakuratan, dan kredibilitas suatu karya ilmiah.

### **Jenis-Jenis Kutipan**

#### **1. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah kutipan yang ditulis sama persis dengan sumber aslinya tanpa mengubah kata atau kalimat. Jenis ini digunakan untuk mempertahankan keaslian pernyataan penulis. Berdasarkan panjangnya, kutipan langsung dibedakan menjadi:

- a. Kutipan langsung pendek, ditulis menyatu dengan teks dan menggunakan tanda petik ("...").
- b. Kutipan langsung panjang, ditulis terpisah dari teks utama, tanpa tanda petik, dengan format menjorok ke dalam.

#### **2. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah penyampaian kembali gagasan penulis lain menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah maknanya. Kutipan ini tidak menggunakan tanda petik, tetapi tetap mencantumkan sumber rujukan. Berdasarkan panjangnya, kutipan tidak langsung dibedakan menjadi:

- a. Kutipan tidak langsung pendek, terdiri atas beberapa baris dan sumber dapat ditempatkan di awal atau akhir kalimat.
- b. Kutipan tidak langsung panjang, berupa parafrasa yang lebih panjang dengan tetap mencantumkan nama penulis dan tahun terbit.

### **KESIMPULAN**

Daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam penulisan karya ilmiah karena berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, penghargaan terhadap karya intelektual orang lain, serta upaya mencegah terjadinya plagiarisme. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam mendukung penyajian informasi yang valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, penyusunan daftar pustaka, catatan khaki, dan kutipan harus mengikuti pedoman penulisan ilmiah yang berlaku secara konsisten. Penggunaan ketiga komponen tersebut secara tepat akan meningkatkan kualitas, kredibilitas, serta kepercayaan pembaca terhadap karya ilmiah yang dihasilkan. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai teknik penulisan referensi menjadi bekal penting bagi mahasiswa dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang beretika, bebas dari plagiarisme, dan sesuai dengan standar akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Psychological Association. (2020). Publication Manual of the American Psychological Association (7th ed.).
- Kutipan dan Karya Ilmiah. *Lateralisasi*, 13(2), 642–655.
- Rahayu, M. (2020). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.
- Sudjiman, P. (1991). Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.
- Vertiwi, E. C., Kontesa, I., Yuniati, I., dkk. (2025). Daftar Pustaka, Catatan Kaki,
- Zulmiyetri, Z., Nurhastuti, N., & Safaruddin, S. (2019). Penulisan Karya Ilmiah.